

PEMBAGIAN MASKER DAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI GEREJA HKI  
TORNAGINJANG DESA PASARIBU TOBING KECAMATAN PASARIBU  
TOBING TAPANULI TENGAH

**Dyna Grace Romatua Aruan<sup>1)</sup>, Maniur Arianto Siahaan<sup>2)</sup>, Yunita Purba<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)</sup>Prodi Analisis dan Teknologi Laboratorium Medik, <sup>3)</sup>Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email : [dynaaruan1245@gmail.com](mailto:dynaaruan1245@gmail.com)

**Abstrak**

Pengalaman Covid-19 di Indonesia yang telah lebih dari satu tahun memberikan kita pelajaran. Kita harus terus meningkatkan ketahanan kesehatan masyarakat, melalui upaya pencegahan penularan yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak menghindari kerumunan, dan mencuci tangan pakai sabun). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan dan pembagian masker sebagai salah satu cara pencegahan agar mengurangi penularan Covid-19. Selesaiannya melakukan pengabdian masyarakat diharapkan kepada masyarakat mampu menekan atau memperkecil terjadinya penyebaran penularan virus covid-19 dengan cara memakai masker pada saat berkegiatan di luar rumah. Selain itu mengingatkan dan memberi informasi kepada pemuka gereja bahwa betapa pentingnya melakukan protokol kesehatan dan tetap menyampaikannya kepada jemaat dan masyarakat agar tidak tertular virus ini. Diharapkan untuk tetap setiap orang memiliki komitmen yang teguh untuk setia selalu melindungi diri dan keluarga dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci : **pendidikan kesehatan, pembagian masker, Covid-19**

**Abstract**

The experience of Covid-19 in Indonesia which has been more than a year has taught us a lesson. We must continue to improve public health resilience, through prevention of transmission known as 3M (wearing masks, keeping a distance from crowds, and washing hands with soap). This community service aims to provide health education and distribution of masks as a way of preventing the spread of Covid-19. After completing community service, it is hoped that the community will be able to suppress or minimize the spread of the Covid-19 virus transmission by wearing masks when doing activities outside the home. In addition, reminding and providing information to church leaders that it is important to carry out health protocols and continue to convey them to the congregation and the community so that they do not get infected with this virus. It is hoped that everyone will have a firm commitment to always protect themselves and their families by complying with health protocols.

Keywords: **education, Covid-19, mask**

## **Pendahuluan**

Laporan kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga akhir Maret 2021 telah melampaui 1,5 juta orang. Berbagai strategi pengendalian Covid-19 telah dilakukan Pemerintah, termasuk penetapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro yang berbasis komunitas kinerja penanganan Covid-19 harapannya terus membaik dan strategi PPKM Mikro melalui aktivasi Posko Desa/Kelurahan efektif melibatkan langsung peran masyarakat secara bergotong-royong (Satgas,, 2019)

Dengan demikian, macam-macam strategi dan kebijakan yang ditetapkan, harus tetap dilaksanakan secara disiplin, kompak, dan konsisten . Selama pandemi masih ada, tidak ada pilihan lain, masyarakat diharapkan tetaplah disiplin dalam menerapkan protoko kesehatan 3M (Memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir). Sedangkan pemerintah tetap setia aktif melaksanakan program 3T (Tes/Testing, Telusur/Tracing, Tindak Lanjut/Treatment) dan vaksinasi dengan dukunga penuh seluruh lapisan masyarakat.

Hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan perlindungan dan pertahanan tubuh dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah diantaranya dengan menjaga pola hidup sehat dengan makanan bergizi dan berolahraga, menjaga kebersihan, sering mencuci tangan dengan sabun, dan istirahat yang cukup, melaksanakan protokol kesehatan Mewabahnya Covid-19 membuat masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dimanapun berkegiatan. Memutus mata rantai penyebaran Covid-19 merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat.

Lingkungan tempat ibadah merupakan salah satu tempat dimana ada kumpulan masyarakat/jemaat untuk melakukan ibadah. Sehingga perlu dilakukannya penyampaian edukasi/pendidikan tentang kesehatan dan melakukan pembagian masker kepada pimpinan gereja untuk dibagikan kepada masyarakat/jemaat. Pembagian masker ini dilakukan pada Guru jemaat dan pengurus gereja. Hal ini disadari bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini penting karena dapat memantau keadaan jemaat selain rutinitas memakai masker di gereja perlu juga bila dilakukan pengecekan suhu tubuh, mengamati kesehatan jemaat apakah batuk, atau sesak nafas,, maka dari itu telah dilakukan Pendidikan Kesehatan dan Pembagian Masker di Gereja HKI Tornaginajang Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah.

## **Tujuan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan salah satu cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan protokol kesehatan adalah memakai masker di Gereja HKI Tornaginajang Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah. dan meningkatkan kerajinan untuk tetap melakukan kebiasaan hidup bersih.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi pengabdian masyarakat kegiatan pemberian masker dengan Guru jemaat Gereja HKI Tornaginajang Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah.
2. Guru jemaat Gereja HKI Tornaginajang Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah. Membahas teknis pelaksanaan berikut jadwal dan cara pembagian masker.
3. Melakukan pengkajian dan observasi dengan bertanya jawab untuk mengetahui jumlah pengurus gereja dan jemaat.
4. Pada hari pelaksanaan dilakukan pemberian masker kepada Guru jemaat.

## **Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Selasa, tanggal 2 Nopember 2021, pukul 10.00 s/d selesai. Kegiatan ini bukan hanya berfokus kepada pemberian dan pembagian masker melainkan juga memberikan edukasi tentang penularan Covid-19 yang dapat dilakukan salah satunya dengan memakai masker setiap keluar rumah dan Pengurus gereja selalu menyampaikan kepada jemaat untuk rajin dan patuh melaksanakan protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dilaporkan mengenai tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pembelian dan persiapan masker, dan

persiapan pengurusan izin pelaksanaan sosialisasi ke Gereja HKI Tornaginajang Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah.. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pemberian surat izin melakukan pengabdian masyarakat setelah itu pemberian masker kepada guru jemaat, pengurusan surat selesai melakukan pengabdian masyarakat.

## **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Sosialisasi tersebut dilaksanakan didahului dengan penyampaian maksud pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan atau membagikan masker kepada jemaat. Hal ini salah satu cara meminimalisir agar setiap orang yang ada dilingkungan gereja tidak terpapar dengan virus covid-19. Penyampaian edukasi kesehatan dan bertanya jawab seputar kegiatan gereja selama pandemi dan situasi lingkungan gereja sebelum dan sesudah adanya pandemi. Kegiatan ibadah pada saat sebelum pandemi jemaat, pengurus gereja tidak memakai masker bila berpergian, berbeda pada pada saat pandemi kegiatan sehari-hari jemaat, pengurus gereja memakai masker bila keluar dari desa.

Guru Jemaat senantiasa mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap melakukan 3M dan menjaga kebersihan diri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh Guru jemaat karena memberikan kesan positif pada lingkungan sehingga dapat memahami bahwa pentingnya memakai masker untuk memutus mata rantai penyebaran corona virus di lingkungan gereja.

## **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat memperlihatkan peran serta Guru jemaat dan pengurus gereja untuk mengingatkan jemaat pentingnya melakukan protokol kesehatan sehingga diharapkan dengan pengabdian ini peningkatan pengetahuan masyarakat bertambah. Memakai masker salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini hasilnya diharapkan kepada Pengurus gereja senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan selalu mengedukasi tentang kesehatan.

## **Saran**

Sudah sebaiknya gereja menyediakan sarana untuk tempat mencuci tangan dan *hand sanitizer*, agar seluruh jemaat sebelum masuk beribadah ataupun kelas tetap melakukan cuci tangan dan hal ini bisa menjadi kebiasaan yang bisa dilakukan di dimanapun berkegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aruan DGR, dkk. (2021). Pembagian Masker dan Pendidikan Kesehatan di Sekolah Tunas Kartika,

Jurnal Abdimas Mutiara 2(2), 347-353

Aruan DGR, dkk (2021). Desinfekasn Rumah Ibadah dan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19

Di Gereja GBKP Jl. Budi Luhur Lingkungan 1. Jurnal Abdimas Mutiara 2 (1), 196-205

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , (2020). **Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)**. Jakarta : Kemenkes RI

DY Wiratma, DGR Aruan. (2020). Penyuluhan Cuci Tangan yang Bersih Sebagai Perilaku Hidup Sehat Pada Lanjut Usia di RSUD Tere Margareth Medan. *Jurnal of Healthcare Technology and Medicine* 6(2), 1014-1019

Kemendagri, (2020). **Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah**. Jakarta

Kemenkes RI, (2020). **Buku Saku Panduan Pencegahan COVID-19**. Jakarta

Kominfo, (2020). **Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga dan Komunitas**. Jakarta

Notoatmodjo, S. (2012). **Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan**. Jakarta : Rineka Cipta

WHO, (2020). **Anjuran Mengenai Penggunaan Hand Sanitizer dalam Konteks COVID- 19**

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021), **Pengendalian Covid-19, Buku 1**

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021), **Pengendalian Covid-19, Buku 2**

**DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT**



Gambar 1. Berfoto bersama Guru Jemaat



Gambar 2. Berfoto bersama Guru Jemaat